

Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado

Evaluation Of The Implementation Of Liability Accounting As A Cost Control Tool At Mitsubishi Beta-Berlian Dealer Manado

Tesalonika Angelique Tumewan¹, Natalia Y. T. Gerungai², Sifrid S. Pangemanan³
^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia

Email :

[1angeliquetumewan@gmail.com](mailto:angeliquetumewan@gmail.com)

[2sifrid_s@yahoo.com](mailto:sifrid_s@yahoo.com)

[3tellygerungai@gmail.com](mailto:tellygerungai@gmail.com)

Abstrak: Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen sebagai alat ukur untuk menilai kinerja setiap manajer di perusahaan. Masalah yang diangkat dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado dan apakah akuntansi pertanggungjawaban telah menjadi alat dalam pengendalian biaya pada perusahaan tersebut. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah menjadi alat pengendalian biaya di perusahaan tersebut. Objek penelitian bertempat di Dealer Mitsubishi Beta-Berlian manado. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado sudah baik mulai dari menetapkan tolak ukur standar atau anggaran sudah cukup memadai sebagai alat pengendalian biaya.

Kata kunci : Penerapan akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya

***Abstract:** The application of good responsibility accounting will help management as a measuring tool to assess the performance of every manager in the company. The problem raised from this research is how to apply responsibility accounting at Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado and whether responsibility accounting has become a tool in controlling costs at the company. The purpose of this research is to find out the application of responsibility accounting has become a costs control tool in the company. The object of research is located at the Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado. The research method used is qualitative. The results of the study stated that the application of accountability accounting as a cost control tool at the Mitsubishi Beta-Berlian Manado was good, starting from setting benchmark or the budget was sufficient as a cost control tool.*

***Keywords :** application of responsibility accounting, cost control*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan persaingan dunia usaha saat ini memotivasi perusahaan untuk melihat jauh ke depan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang muncul dan dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik berupa hasil yang maksimal, keuntungan, kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks membuat tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan semakin sulit dan kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan harus memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pengambilan keputusan. Berkaitan dengan hal tersebut, peran akuntansi semakin dibutuhkan dalam mengaktualisasikan peran akuntansi, yang kita kenal dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Ide dasar dari akuntansi pertanggungjawaban adalah bahwa seorang manajer harus

Diterima: 06-07-2022; Disetujui untuk Publikasi: 14-07-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

bertanggung jawab atas masalah-masalah tertentu sehingga manajer tersebut dapat melakukan pengendalian sampai tingkat yang signifikan. Struktur pertanggungjawaban suatu perusahaan terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban yang dievaluasi secara berkala atas hasil pekerjaan atau kegiatannya. Hasil evaluasi kerja akan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan. Dari laporan akuntansi pertanggungjawaban dapat dievaluasi dan penilaian kinerja manajer dapat dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasinya.

Penggunaan anggaran keuangan yang baik tentunya akan menunjang tujuan kegiatan perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Untuk itu perlu disusun rencana anggaran melalui pembentukan pusat pertanggungjawaban. Penyusunan laporan realisasi anggaran juga harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban. Berikut ini adalah 4 jenis utama pusat pertanggungjawaban:

1. Pusat biaya, manajernya bertanggung jawab hanya terhadap biaya
2. Pusat pendapatan, manajernya bertanggung jawab hanya terhadap pendapatan
3. Pusat laba, manajernya bertanggung jawab hanya terhadap penjualan dan biaya.
4. Pusat investasi, manajernya bertanggung jawab hanya terhadap penjualan, biaya dan investasi modal.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen sebagai alat ukur untuk menilai kinerja setiap manajer di perusahaan. Selain itu, untuk mendukung kinerja manajer perlu dilakukan pengendalian biaya yang tepat. Masalah yang dihadapi di Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado adalah untung ruginya defisit. Untuk mengetahui pentingnya Akuntansi Akuntabilitas dalam suatu perusahaan dan bagaimana perannya dalam pengendalian biaya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PADA DEALER MITSUBISHI BETA-BERLIAN MANADO"

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to account* yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada hubungannya dengan pengelolaan bidang keuangan suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola untuk melaksanakannya. kegiatan perusahaan. Pengertian lain dari akuntansi adalah kumpulan prosedur yang berupa pencatatan, pengikhtisaran,

penggolongan, dan pelaporan kegiatan keuangan berupa laporan keuangan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan yang dihasilkan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan (Sujarweni 2016:1).

2.2. Akuntansi Manajemen

Menurut Baldric Siregar (2017:1) mendefinisikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

2.3. Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Setiyanto (2017) menjelaskan akuntansi pertanggungjawaban dalam penerapannya mempunyai syarat-syarat antara lain : struktur organisasi, perencanaan anggaran, pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.

1. Memiliki struktur organisasi dimana wewenang dan tanggungjawab dibatasi dengan tegas dan jelas
2. Memberi sistem reward dan punishment berdasarkan akuntansi pertanggungjawab yang ditetapkan.
3. Mempunyai sistem akuntansi yang sejalan dan disesuaikan dengan pusat pertanggungjawaban.
4. Anggaran harus disusun berdasarkan pusat pertanggungjawaban
5. Terdapat sistem pelaporan pendapatan dan biaya dari manajer yang sesuai dengan tanggung jawab.

Dari persyaratan di atas terlihat bahwa konsep akuntansi pertanggungjawaban ini berdasarkan pada klasifikasi pertanggungjawaban manajerial (pusat-pusat pertanggungjawaban), anggaran biaya berfungsi sebagai tolak ukur pelaksanaan pengendalian, biaya diklasifikasikan berdasarkan dapat atau tidaknya dikendalikan oleh seorang pemimpin departemen. Selain itu juga diperlukan struktur organisasi yang jelas menggambarkan wewenang masing-masing bagian yang nantinya mudah dihubungkan dengan tanggung jawab atas terjadinya biaya-biaya tertentu.

Dengan diterapkannya syarat-syarat tersebut maka peranan akuntansi pertanggungjawaban akan dapat dilaksanakan pada perusahaan.

2.4 Pengendalian Biaya

Pengendalian merupakan hal yang sangat penting karena merupakan mata rantai terakhir dalam rangkaian proses manajemen. Dengan pengendalian, dapat diketahui apakah pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan. Pengendalian diperlukan melihat sejauh mana hasil yang telah tercapai, apakah telah sesuai dengan rencana yang dibuat atau melenceng dari rencana yang dibuat tersebut.

Bambang Hartadi, menjelaskan bahwa *cost control* adalah upaya pengendalian struktur organisasi, cara, dan juga ketentuan yang saling terhubung pada suatu perusahaan agar bisa melindungi asset perusahaan, memeriksa secara teliti, mengevaluasi kinerja akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kebijakan perusahaan yang sebelumnya sudah disepakati bisa dilakukan dengan baik.

2.5 Penelitian Terdahulu

Varina (2016) Analisis penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PTP Nusantara X (Persero kebun kertosari jember) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PTP Nusantara X (Persero kebun kertosari) belum berjalan dengan baik dan pengendalian terhadap biaya belum berjalan dengan efektif.

Danang (2012) Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab.Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam pelaksanaan, penganggaran dan realisasinya laporannya dibuat oleh masing- masing unit pelaksanaan teknik daerah (UPTD) yang ada dalam bentuk laporan pertanggungjawaban yang kemudian diserahkan kepada kantor dinas pendapatan

Zaitun (2019) Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Rokan Hilir Hasil penelitian menunjukkan Peranan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan belum memadai

Dika (2015) Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Bridgeton Sumatera Rubber Estate Kab. Simalungun Hasil penelitian menunjukkan Perusahaan sudah menerapkan akuntansi pertanggung jawaban dengan memadai.

Wira (2016) Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Gunung Naga Mas Padang Hasil penelitian menunjukkan Penerapan akuntansi pertanggungjawaban belum berjalan dengan baik, dimana manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsure-unsur akuntansi pertanggungjawaban dan tidak melakukan penelusuran secara mendalam atas penyimpangan yang terjadi.

Tuan (2017) *Application Responsibility Accounting to Sustainable Development in Vietnam Manufacturers* Hasil penelitian menunjukkan Penelitian telah menunjukkan pengembangan akuntansi pertanggungjawaban, dari empat elemen utama awal akuntansi pertanggungjawaban berkembang menjadi tujuh elemen dan berkembang menjadi 43 skala yang cocok dengan tujuh elemen dan dua item baru dalam makalah ini. Penelitian juga secara jelas menunjukkan tingkat aplikasi akuntansi pertanggungjawaban sesuai dengan tujuh elemen akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan tekstil dang amen di Vietnam

Philip (2016) *Does Responsibility Accounting in Public Universities Matter?* Hasil penelitian menunjukkan Studi ini menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban penting di universitas negeri Uganda. Kepala departemen akademik diberi mandate untuk mengelola biaya atau pendapatan di masing-masing departemen. Mereka mengelola perkiraan alokasi anggaran mereka. Mereka sama-sama bertanggungjawab atas keputusan pribadi mereka terhadap garis anggaran atau suara mereka. Ini menandakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mengikuti pola hierarki universitas publik.

Guruwo (2018) *Responsibility accounting (RA) as a tool to enhance cost control. A position paper of retail outlets in Zimbabwe* Hasil penelitian Penelitian mengamati keengganan dari manajemen di sebagian besar outlet ritel untuk mendelegasikan tanggungjawab. Manajemen menyoroti ketakutan terbesar mereka pada delegasi aalah bawahan yang tidak memiliki keahlian, namun penelitian ini menunjukkan adanya kekosongan kekuasaan bagian manajemen. untuk meningkatkan operasi bisnis, akuntansi pertanggungjawaban direkomendasi dan kesediaan untuk mendelegasikan tanggungjawab didorong, definisi yang jelas dari garis komando dan desentralisasi pengambilan keputusan ke cabang harus dilakukan.

Nguyena and Phamb (2019) *Factors Affecting The Responsibility Accounting In Vietnamese Firm: A Case Study For Livestock Food Processing Enterprises* Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai faktor mempengaruhi akuntansi pertanggungjawaban termasuk desentralisasi manajerial, pembagian organisasi menjadi pusat pertanggungjawaban alokasi pendapatan dan biaya, estimasi, evaluasi realitas dan estimasi, pelaporan, penghargaan, dll.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, Jenis data yang dikumpulkan peneliti berupa data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif berupa struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, sejarah perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan.

Sumber data yang akan dikumpulkan peneliti yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh secara langsung di PT. Makassar Mandiri Putra Utama dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan, dan juga data yang diperoleh melalui data yang tidak langsung melalui beberapa dokumen seperti jurnal penelitian terdahulu dari beberapa sumber.

3.2. Metode Analisis

Metode Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dan dibutuhkan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penggolongan Biaya Perusahaan

Tiap manajer berpartisipasi dalam menyusun anggaran biaya bagiannya masing-masing oleh karena itu masing-masing bagian akan diminta pertanggungjawaban mengenai realisasi anggarannya tersebut. Tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer bagian tertentu, maka hanya biaya-biaya terkendalikannya saja yang harus dipertanggungjawabkan olehnya.

Sistem Akuntansi Biaya

Dari hasil penelitian yang dilakukan, PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado) telah melakukan pengkodean rekening untuk setiap perkiraan. Biaya-biaya yang terjadi dicatat untuk setiap tingkat manajemen, kemudian digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Klasifikasi dan kode rekening PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado) dikaitkan dengan pusat pertanggung-jawaban yang ada di dalam perusahaan. Pengklasifikasikan kode rekening di PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado) bertujuan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

Sistem Pelaporan Biaya

Laporan pertanggungjawaban pada tahun 2019 untuk biaya umum adanya kenaikan persentase gaji, tunjangan, dan biaya sosial staf sebesar 4,2%, bagi non staf sebesar 2,1%. Sedangkan biaya umum yang mengalami penurunan diantaranya pengangkutan, perjalanan dan penginapan sebesar 28,8%, penelitian dan percobaan sebesar 30,1%, pemeliharaan bangunan rumah sebesar 7,5%, bangunan perusahaan sebesar 17,4%, mesin dan 11,8%, pemeliharaan inventaris dan perlengkapan sebesar 6,3%.

Kebijakan penurunan anggaran juga dilakukan perusahaan pada pemakaian perlengkapan dan inventaris kecil sebesar 9,1%, pemakaian dan pemeliharaan sistem komputer sebesar 10,3%, iuran dan sumbangan sebesar 6,2%. Bahkan juga di sektor pajak terjadi penurunan anggaran sebesar 5,8%, asuransi sebesar 27,9%, biaya keamanan sebesar 24,2%, biaya penerangan sebesar 26,1%, biaya air sebesar 22,0%, pengeluaran lain-lain sebesar 94,8%, lembaga bantuan hukum sebesar 19,6%, dan biaya kantor penghubung sebesar 3,5%. Biaya

pemeliharaan tanaman menghasilkan tak luput dari upaya penurunan anggaran seperti pemeliharaan jalan, saluran air, dan teras sebesar 9,6%, penanaman dan penyisipan sebesar 16,5%, hama dan lain-lain sebesar 4,9%.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan setelah dievaluasi lebih lanjut mengenai evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya.

1. Menetapkan Tolak Ukur Standar (Anggaran)

a. PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado) menetapkan standar anggaran yang berfungsi sebagai alat pengendalian biaya dan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan- penyimpangan terhadap penggunaan dana perusahaan sehingga diharapkan manajer yang bertanggung jawab mampu dengan sendirinya untuk lebih terfokus pada pencapaian target dan menggunakan dana relatif kecil

b. PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado) melakukan pencatatan hasil kerja agar lebih mudah melihat kegiatan yang dilakukan oleh manajer-manajer yang bertanggungjawab atas pengeluaran biaya yang dilakukannya

c. Perusahaan menyusun anggaran dalam rangka pengendalian biaya. Biaya yang sesungguhnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan anggaran sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi. Dalam selisih yang terjadi perusahaan sudah melakukan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya (realisasi) dengan standar-standar yang telah ditetapkan (anggaran) dan sudah menjelaskan penyebab terjadinya penyimpangan untuk dapat ditindak lanjuti

2. Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado).

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa laporan pertanggungjawaban perusahaan telah dijalankan dengan baik. Dari 1 tahun yang diteliti yaitu tahun 2020, biaya- biaya yang dikeluarkan rata-rata mengalami penurunan dari yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban telah dijalankan dengan berhasil dari penekanan biaya di bawah anggaran. Sejalan dengan itu dapat juga diukur sebagai kesimpulan bahwa kinerja pusat biaya di PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado) telah berjalan efektif dan efisien jika dilihat secara keseluruhan. Akan tetapi, pada laporan pertanggung- jawaban belum ditetapkan tingkat ukuran nilai untuk keberhasilan maupun kerugian secara signifikan. Selain itu, penyusunan anggaran dan laporan pertanggungjawaban belum disajikan sesuai dengan tingkatan manajemen yang akan menerima, sehingga tidak jelas pemisahan antara biaya-biaya dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan

3. Evaluasi Pengendalian Biaya pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado).

Pada dasarnya perusahaan telah menetapkan tolok ukur standar (anggaran), ini terlihat dari laporan pertanggungjawaban biaya umum dan biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan. Perusahaan juga sudah melaksanakan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya. Dimana manajer yang bertanggungjawab atas realisasinya telah mencatat biaya yang terjadi dari kegiatan perusahaan. Perusahaan telah melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan dengan menyusun anggaran dalam rangka pengendalian biaya. Biaya yang sesungguhnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan anggaran sehingga dapat diketahui penyimpangan yang terjadi.

4. Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado). Dengan membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat maka dapat dikatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya sudah cukup memadai. Namun di penggolongan biaya masih terdapat kelemahan, karena perusahaan belum melakukan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Anggaran yang telah ditetapkan perusahaan digunakan untuk mengukur kinerja manajer. Selain itu, laporan pertanggungjawaban juga belum mencerminkan besarnya biaya yang menjadi tanggung jawab manajer. Manajer hanya dimintai pertanggungjawaban atas biaya-biaya yang dapat dikendalikannya saja. Sedangkan pengendalian biaya dapat dikatakan baik jika telah memenuhi kelayakan pengendalian biaya secara memadai dan efisien. Dalam penelitian ini anggaran digunakan sebagai informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dengan menganalisis anggaran tersebut, dapat diketahui efisiensi dari pengendalian biaya yang telah dilakukan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Pada pengendalian biaya perusahaan terdiri dari menetapkan tolok ukur standar (anggaran) agar mampu lebih terfokus pada pencapaian target dan menggunakan dana relatif kecil, melakukan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya untuk lebih mudah melihat kegiatan yang dilakukan oleh manajer yang bertanggungjawab atas pengeluaran biaya yang dilakukan dan melaksanakan perbandingan terhadap pelaksanaan hasil yang sebenarnya dengan standar-standar yang telah ditetapkan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi.
2. Berdasarkan analisisnya penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah cukup memadai sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Makassar Mandiri Putra Utama (Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado)

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran yang diberikan adalah untuk PT. Makassar Mandiri Putra Utama (*Dealer Mitsubishi Beta Berlian Manado*) agar Dalam anggaran maupun laporan pertanggungjawaban sebaiknya dilakukan pemisahan biaya-biaya yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan oleh manajer agar memudahkan dalam menentukan siapa yang bertanggung jawab terhadap biaya yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, J. D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). *Analisis penerapan system akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT. empat saudara manado*. Going concern: jurnal riset akutansi, 12(1),187-193. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17204.2017>
- Dika Wahyu Agus Miran. 2015. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun*. Skripsi.
- Danang Aziz Arifudin. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat Pengendalian Biaya Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Guruwo dan Mitchel. 2018. *Responsibility Accounting (RA) As a Tool to Enhance Cost Control*. A Position Paper of Retail Outlets in Zimbabwe 9(14): 145-150.
- Nguyena, N. T. dan T. L. H. Nguyena. dan D. C. Phamb. 2019. *Factor Affecting The Responsibility Accounting In Vietnamese Firms: A Case Study For Livestock Food Processing Enterprises*. International Journal of Multidisciplinary Research and Development 9(9): 1349-1360. Vietnam
- Philip, Munene dan Ntayi. 2016. *Does Responsibility Accounting In Public Universities Matter*. Journal Cogent Business & Management. Volume 3. Uganda.
- Setiyanto, A. I. (2017). *Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada industry manufaktur di Batam*. Jurnal riset Akuntansi Vol 6, No. 01: 43-50
- Siregar, Baldric. (2017). *Akuntansi sektor public (Akuntansi keuangan pemerintah daerah berbasis akrual)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sujarweni, V. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Tuan. 2017. *Application Responsibility Accounting to Sustainable Development in Vietnam Manufacturers*. International Journal of Multidisciplinary Research and Development 5(6): 573-583. Vietnam
- Varina Oktavia. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PTP Nusantara X (Persero) Kebun Kertosari Jember*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
- Zaitun. 2019. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat Pengendalian Biaya Pada Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Rokan Hillir*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
-